

DAFTAR PUSTAKA

1. Undang-Undang Nomor Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2004 Tentang Sistem Jaminan Sosial Nasional.
2. Irwandy. Kajian Literature : Evaluasi Pelaksanaan Program Jaminan Kesehatan Nasional di Indonesia. *Jurnal Kebijakan Kesehatan Indonesia* 2016;05:110-4.
3. Trisnantoro L, Marthias T, Aktariyani T, Kurniawan MF, Fanda R, Cintyamena U, et al. Working Paper Evaluasi 8 Sasaran Peta Jalan JKN dengan Pendekatan Realist Evaluation 2018. Yogyakarta: Pusat Kebijakan dan Manajemen Kesehatan (PKMK) UGM; 2018.
4. BPJS K. Hasil Pertemuan dan Tindak Lanjut Review Peta Jalan Jaminan Kesehatan Nasional. Jakarta 2018.
5. Peta Jalan Menuju Jaminan Kesehatan Nasional 2012-2019. Jakarta 2012.
6. WHO. Deaths by Cause, Age, Sex, by Country and by Region 2000-2016. Geneva 2015.
7. Kementerian Kesehatan R. Laporan Nasional Riskesdas 2018. Jakarta: Kemenkes RI; 2018.
8. Mahulae J, Ilyas J. Determinan Variasi Klaim Penyakit Stroke Peserta Jaminan Kesehatan Nasional Rumah Sakit X Sumatera Utara. 2016:75-81.
9. Kemenkes R. RS Jantung Harapan Kita Pengampu Rujukan Kardiovaskular. In: Indonesia KKR, editor. Jakarta 2018.
10. Masalah Jantung Sedot Biaya Besar di Sumbar, RS Jantung YJI Gulung Tikar. 2019.
11. BPJS Kesehatan Cabang Padang
12. Hesniwati, Hasbullah Thabrany. Perbandingan Klaim Penyakit Katastropik Peserta Jaminan Kesehatan Nasional di Provinsi DKI Jakarta dan Nusa Tenggara Timur Tahun 2014. *Jurnal Ekonomi Kesehatan Indonesia* 2016;1 :18-27.
13. Peraturan Menteri Kesehatan RI No 28 tahun 2014 tentang Pedoman Pelaksanaan Jaminan Kesehatan Nasional
14. Peraturan Presiden Nomor 82 Tahun 2018
15. Kemenkes RI. Buku Panduan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) Bagi Populasi Kunci. Jakarta : Kemenkes RI; 2016.
16. Soerianata, S, Parlindungan M, Isfanuddin N, Doni F, Sodiqur R, Nahar T, dkk. Pedoman Cathlab. Jakarta : Perhimpunan Dokter Spesialis Kardiovaskular Indonesia; 2018.
17. Munawar. Faktor yang Berhubungan dengan Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan di Puskesmas Barrang Lompo Kota Makassar Tahun 2017 [Tesis] Makassar : Program Pasca Sarjana Universitas Hasanudin; 2017.
18. Pawson RT. Realist Evaluation. London : SAGE Publication Ltd; 1997.
19. Wong G, et al. RAMESES II reporting standards for evaluations. *BMC Medicine*. 2016; 14 (1): 1-18.
20. Goddard M, & Smith, P. Equity of access to health care services : Theory and evidence from UK. 2001;53 : 1149-62.
21. Braveman P, & Gruskin, S. Defining equity in health. *Journal of epidemiology and Community Health*. 2003; 57 (4): 254-8.

22. Jais, Ahmad. Analisis sistem pelayanan penyakit jantung di RSUD Dr.Kanujoso Djatiwibowo Balikpapan Tahun 2014. Jurnal ARSI 2018; 4: 85-97.
23. Sari, Irda. Prediksi Kunjungan Pasien Rawat Jalan Tahun 2018 –2020 Di RSUD Kota Bandung. Jurnal Akrab Juara 2019; 4: 206-2014.
24. Aday LA, Andersen R & Fleming GV. California: SAGE Publication Ltd 1980.
25. Balarajan Y, Selvaraj S, & Subramanian SV. India : Toward Universal Health Coverage 4 – Health Care and equity in India; 377: 505-515.
26. Kutzin J. Health financing for universal coverage and health system performance : concepts and implications for policy. World Health Organization. Bulletin of the World Health Organization 2013;91(8):601-11.
27. Sugiyono. Memahami Penelitian Kualitatif. Bandung : Alfabeta, 2013.
28. Dinas Kesehatan Kota Padang. Profil Kesehatan Tahun 2019. 2020.
29. Badan PPSDM Kesehatan Informasi SDM Kesehatan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2019.
30. Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Kesehatan. Panduan Praktis Sistem Rujukan Berjenjang. 2014.
31. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Gerakan Masyarakat (GERMAS) – Apakah kita bisa mendeteksi penyakit jantung. 2017.
32. Menteri Kesehatan Republik Indonesia. Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 854/MENKES/SK/IX/2009 Tentang Pedoman Pengendalian Penyakit Jantung dan Pembuluh Darah. 2009.

